

Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 1,041386

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
28 November 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-24/PM.21/2022Tanggal Efektif Reksa Dana
07 Januari 2022Bank Kustodian
Bank CitibankTanggal Peluncuran
31 Agustus 2023AUM MASED-A
USD 1,64 JutaTotal AUM MASED
USD 2,34 JutaMata Uang
American Dollar (USD)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
USD 10.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.aBiaya Pembelian
Min. 1% & Maks. 3%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN

IDN000477908

Kode Bloomberg

MANSEDA.J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJI ATAU TIDAK MENYETUJI EFEKINI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJI"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang lainnya dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp 61,43 Triliun (per 28 November 2025).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara-Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : Min. 80%
Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau
Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah : Maks. 20%

Dari portofolio investasi di atas, RD MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri

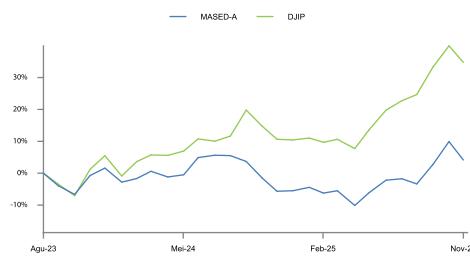
* Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	: 97,26%
Deposito	: 0,00%

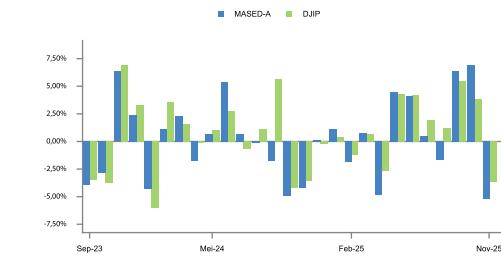
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



MASED-A DJIP

Kinerja Bulanan



MASED-A DJIP

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Alibaba Group Holding Ltd	Saham	6,42%
Delta Electronics Thai Pcl	Saham	2,86%
Lg Energy Solution	Saham	3,13%
Petrochina Co Ltd-H Shares	Saham	3,15%
Reliance Industries Ltd	Saham	4,68%
Rio Tinto Plc	Saham	2,94%
Samsung Electronics Co Ltd Krw	Saham	13,73%
Singapore Telecommunications Ltd	Saham	2,95%
SK Hynix Inc	Saham	12,49%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	14,53%

Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)



Korea (the Republic of), 32,11%
Taiwan (Province of China), 23,72%
China, 13,07%
India, 11,42%
Other, 16,94%

Kinerja - 28 November 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MASED-A	: -5,26%	7,76%	10,90%	10,38%	n.a.	n.a.	10,19%	4,14%
Benchmark*	: -3,69%	6,32%	14,51%	17,00%	n.a.	n.a.	17,19%	27,12%

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP)

Kinerja Bulan Tertinggi (Oktober 2025)

6,91%

Kinerja Bulan Terendah (November 2025)

-5,26%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,91% pada bulan Oktober 2025 dan mencapai kinerja terendah -5,26% pada bulan November 2025.

Ulasan Pasar

The Fed menjadi fokus pada bulan November di tengah meningkatnya skeptisme terhadap kemungkinan pemangkasan suku bunga pada Desember, yang dipicu oleh pernyataan Jerome Powell bahwa pemangkasan Desember "masih jauh dari kepastian," dan diperkuat oleh komentar-komentar lanjutan dari para pejabat The Fed. Data pasar tenaga kerja yang dirilis setelah government shutdown semakin menambah ketidakpastian, dengan Non-Farm Payrolls naik 119 ribu MoM—melampaui ekspektasi dan membaliikan penurunan pada Agustus—sementara tingkat pengangguran September meningkat menjadi 4,4%, tertinggi sejak 2021. Sinyal yang saling bertentangan ini, ditambah absennya data Oktober, semakin membatasi ruang The Fed untuk melonggarkan kebijakan pada Desember. Namun, skeptisme tersebut pada akhirnya tersisihkan oleh pergeseran sentimen setelah Donald Trump menominasikan ketua The Fed berikutnya, yang secara luas diperkirakan akan segera menurunkan suku bunga. Pasar saham global juga menunjukkan volatilitas sepanjang bulan akibat kekhawatiran terkait AI. Kekhawatiran meningkat terhadap potensi terbentuknya gelembung AI yang didorong oleh valuasi astronomis sejumlah perusahaan terkait AI, serta fenomena cross-financing di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Namun demikian, kinerja laba yang kuat dari para raksasa seperti NVDA dan GOOG membantu meredakan sebagian ketakutan tersebut.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

0-810-762-519